

ANALISIS KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMA NEGERI SE-KOTA SUKABUMI

Riska<sup>1</sup>, Deden Ahmad Supendi<sup>2</sup>, Tanti Agustiani<sup>3</sup>

1. PBSI Universitas Muhammadiyah Sukabumi

2. PBSI Universitas Muhammadiyah Sukabumi

3. PBSI Universitas Muhammadiyah Sukabumi

riska023@ummi.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 3, SMA Negeri 4, dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi. Adapun karakteristik tersebut yaitu pembagian kelompok berdasarkan tingkatan pengetahuan (heterogen), tanggung jawab individu terhadap individu, dan rekognisi tim atau penghargaan terhadap tim. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain *ex post facto* tipe studi kasus. Subjek dalam penelitian adalah RPP serta guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri se-Kota Sukabumi. Objek dalam penelitian yaitu karakteristik pembelajaran kooperatif. Instrumen dalam penelitian menggunakan pernyataan dan pertanyaan berkaitan dengan karakteristik kooperatif serta sintak dalam pembelajaran kooperatif. Berdasarkan pada tabel analisis dapat diketahui bahwa pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Kota Sukabumi yang mencantumkan karakteristik pembelajaran kooperatif secara lengkap terdapat pada meteri hikayat KD 3.7. Kemudian pada beberapa materi, karakteristik tersebut tidak seluruhnya dicantumkan, seperti pada materi LHO, eksposisi, anekdot, negosiasi, debat, biografi dan puisi. Karakteristik pembelajaran kooperatif di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi memiliki hasil yang sama, yaitu tercantum dua karakteristik pembelajaran pada semua materi atau KD yakni tanggung jawab individu terhadap individu dan rekognisi tim. Adapun karakteristik yang tidak dicantumkan pada semua materi di RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi yaitu pembagian kelompok berdasarkan tingkatan pengetahuan (heterogen).

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Kooperatif, RPP, Karakteristik, Guru

*Abstract.* This study aims to find out how the characteristics of cooperative learning in Indonesian language teacher RPP in SMA 3, SMA 4, and SMA 2 in Kota Sukabumi. The characteristics are group division based on the level of knowledge (heterogeneous), individual responsibility towards the individual, and team recognition or respect for the team. This type of research is qualitative descriptive with *ex post facto* type case study design. Subjects in the study were RPP as well as Indonesian language teachers in class X of the Senior High Schools throughout Sukabumi City. The objects in the study are the characteristics of cooperative learning. Instruments in research use statements and questions related to cooperative characteristics and syntax in cooperative learning. Based on the analysis table, it can be seen that in the Indonesian language RPP class X, Public High School 3, Sukabumi City, which lists the characteristics of cooperative learning in full, is contained in the KD 3.7 story series. Then in some materials, these characteristics are not entirely included, such as in the LHO material, exposition, anecdote, negotiation, debate, biography and poetry. Characteristics of cooperative learning in 4 Public High Schools in Sukabumi City and Sukabumi City 2 High School have the same results, namely listed two learning characteristics in all material or KD, namely individual responsibility towards individuals and team recognition. The characteristics that are not included in all material in Indonesian Language RPP class X, Public High School 4, Sukabumi City and Public High School 2, City of Sukabumi, are divided into groups based on the level of knowledge (heterogeneous).

**Keyword:** Learning, Cooperative, RPP, Characteristics, Teacher

## PENDAHULUAN

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan isi, bahan ajar, serta cara yang digunakan

sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan hal tersebut, kurikulum yang berlaku harus dikembangkan dan diperbarui setiap tahunnya agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang dinamis serta menghadapi tantangan global. (dikutip dari Wahyuni, 2015: 231).

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *saintifik*, yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Tujuan dari penggunaan pendekatan ini yaitu merangsang rasa ingin tahu siswa, kreatif dalam mengontruksi materi pelajaran, dan kerja sama antarteman sejawat (Mastur, 2017:51).

Cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 yakni pendidik mampu memilih dan mengembangkan apa yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun, seperti memilih model dan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik supaya pembelajaran berlangsung efektif. RPP merupakan salah satu perangkat yang disusun oleh guru, di dalamnya tercantum langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah, efektif dan efisien.

Aturan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses menetapkan aturan mengenai penyusunan RPP. Ada tiga hal yang ditegaskan dalam Permendiknas tersebut, pertama perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Kedua, RPP dijabarkan dari silabus. Ketiga, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis (Wikanengsih, dkk. 2015: 107).

Kriteria RPP yang baik berdasarkan ketentuan salah satunya harus

mencantumkan model dan metode pembelajaran. Banyak model dan metode pembelajaran yang terdapat di K13 salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok, atau disebut dengan istilah pembelajaran yang berbasis sosial. Dilihat dari manfaatnya kooperatif dijadikan sebagai pembelajaran yang efektif jika digunakan sesuai dengan prosedur yang sebenarnya. Ada unsur-unsur dasar dan karakteristik yang membedakannya dengan pembelajaran kelompok biasa.

Ada tiga karakteristik kooperatif yang menjadi pembeda yaitu (1) pembagian kelompok berdasarkan tingkatan pengetahuan (heterogen) (2) adanya tanggung jawab individu, dan (3) rekognisi tim atau penghargaan berdasarkan tim. Karakteristik tersebut harus tercantum pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang disusun oleh guru. Maka fokus pembahasan pada penelitian ini yaitu analisis mengenai karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP guru bahasa Indonesia kelas X SMA se-Kota Sukabumi.

Penelitian mengenai RPP pernah dilakukan oleh Wikanengsih dkk. pada tahun 2015 yang tercantum dalam Jurnal Ilmiah P2M TKIP Siliwangi. Vol. 2, (1), 106-119 dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Pada penelitian ini berfokus pada analisis kelengkapan unsur RPP mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Kota Cimahi. Selain itu, penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Mei Anggriani Aruan dengan judul penelitian “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Fokus pembahasan pada penelitian tersebut mengenai kesesuaian sistematika penyusunan RPP guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016.

Berdasarkan dua penelitian terdahulu di atas, belum ada pembahasan mengenai analisis karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP yang disusun oleh guru bahasa Indonesia. Selain itu, belum ada penelitian sejenis yang dilakukan di Kota Sukabumi mengenai RPP dengan subjek penelitian

guru bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian berjudul “Analisis Karakteristik Pembelajaran Kooperatif pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi.

Berdasarkan pemaparan di atas dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah karakteristik pembagian kelompok berdasarkan tingkat pengetahuan (heterogen) tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi?
2. Apakah karakteristik tanggung jawab individu terhadap individu lainnya tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi?
3. Apakah karakteristik rekognisi tim tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik pembagian kelompok berdasarkan tingkatan pengetahuan (heterogen) yang tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi.
2. Mengetahui karakteristik tanggung jawab individu terhadap individu lainnya yang tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi.
3. Mengetahui karakteristik rekognisi tim yang tampak pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi.

#### METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan desain *ex post facto* tipe studi kasus. Data yang diperoleh dari penelitian dituangkan dalam bentuk deskripsi kata-kata. Penelitian ini memiliki dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Subjek dalam penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X serta

RPP mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun objek dalam penelitian yaitu karakteristik pembelajaran kooperatif yang akan dianalisis dan dideskripsikan.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengobservasi RPP mata pelajaran bahasa Indonesia, guna memperoleh data mengenai karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP. Kemudian yang kedua digunakan instrumen wawancara guna memperoleh data sekunder, apabila dirasa dalam observasi masih terdapat kekurangan dan terakhir dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen RPP guna sebagai penguat data yang diperoleh dari hasil analisis. Berikut adalah instrumen observasi dan wawancara yang digunakan.

**Tabel 2.1. Instrumen Observasi**

No	Pernyataan	Jawaban		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran.			
2	Guru Mempresentasikan Materi Kepada Peserta Didik.			
3.	Adanya Pembelajaran Kelompok.			
4.	Guru Menjelaskan Tentang Pembentukan Kelompok Atau Tim Kepada Peserta Didik.			
5.	Kelompok Belajar Dibagi Secara Heterogen.			

Riska<sup>1</sup>, Deden Ahmad Supendi<sup>2</sup>, Tanti Agustiani<sup>3</sup>  
 Analisis Karakteristik Pembelajaran Kooperatif pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
 (RPP) Guru Bahasa Indonesia Kelas X Di SMA Negeri Se-Kota Sukabumi

6.	Guru Memberikan Masalah Kepada Peserta Didik Untuk Dipecahkan Secara Kelompok			
7.	Tanggung Jawab Individu Terhadap Individu Lain.			
8.	Keterangan Individu Secara Positif.			
9.	Tanggung Jawab Individu Terhadap Kelompok.			
10.	Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.			
11.	Adanya Evaluasi Kelompok.			
12.	Memberikan Penghargaan/Rekognisi Tim.			

**Tabel 2.2. Instrumen Wawancara**

No	PERTANYAAN
1.	Apakah ibu/bapak menyusun RPP sebagai rencana dalam proses pembelajaran?
2.	Pembelajaran apa saja yang ibu/bapak gunakan dalam proses mengajar?
3.	Apakah dalam RPP yang disusun oleh ibu/bapak terdapat pembelajaran kooperatif/kelompok?
4.	KD berapa yang

	menggunakan pembelajaran kooperatif/kelompok?
5.	Ketika ibu/bapak menggunakan pembelajaran kooperatif/kelompok, bagaimana ibu/bapak membagi kelompok belajar tersebut?
6.	Bagaimana cara ibu/bapak mendeskripsikan pembagian kelompok pada pembelajaran kooperatif/kelompok dalam RPP, sehingga tampak pada langkah-langkah pembelajaran?
7.	Ketika ibu/bapak menggunakan pembelajaran kooperatif/kelompok, bagaimana cara ibu/bapak memberikan penilaian atau penghargaan?
8.	Bagaimana cara ibu/bapak mendeskripsikan penilaian/penghargaan pada pembelajaran kooperatif/kelompok dalam RPP sehingga tampak pada langkah-langkah pembelajaran?
9.	Ketika ibu/bapak menggunakan pembelajaran kooperatif/kelompok, apakah tanggung jawab individu terhadap individu lain selalu ditekankan pada saat pembelajaran berlangsung?
10.	Bagaimana cara ibu/bapak mendeskripsikan tanggung jawab individu terhadap individu lain pada pembelajaran kooperatif/kelompok dalam RPP sehingga tampak pada langkah-langkah pembelajaran?
11.	Apakah dalam menggunakan pembelajaran kooperatif/kelompok, karakteristiknya selalu diterapkan dalam setiap kali proses pembelajaran? Terlebih dicantumkan dalam RPP yang telah disusun.
12.	Apakah alasan ibu/bapak menggunakan model pembelajaran kooperatif?

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri se-Kota Sukabumi dengan subjek guru bahasa Indonesia kelas X. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah tiga dari lima sekolah yaitu SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 April sampai dengan 20 Mei 2019. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan pada awal penelitian dilaksanakan,

Teknik analisis data dalam penelitian meliputi analisis sebelum ke lapangan, hasil dari teknik ini yaitu studi pendahuluan berupa pembacaan literatur guna untuk memperluas wawasan peneliti dibidang yang akan diteliti. Teknik yang kedua adalah analisis selama dilapangan yang terdiri dari tiga bentuk yaitu reduksi data artinya menyaring dan memilih data yang pokok. Kedua adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif. Ketiga adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Dalam hal ini yaitu hasil analisis RPP yang bertujuan untuk menentukan karakteristik pembelajaran kooperatif baik yang dicantumkan maupun tidak.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, SMA Negeri 4 Kota Sukabumi, dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi melalui teknik observasi, yakni dengan menganalisis karakteristik kooperatif pada RPP guru bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif tidak seluruhnya dicantumkan dalam RPP. Karakteristik pembelajaran kooperatif yang dicantumkan dalam RPP hanya bagian-bagian tertentu saja. Berikut ini akan dipaparkan lebih lanjut dan terperinci mengenai analisis karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP guru bahasa Indonesia kelas X yang dideskripsikan melalui kata-kata berbentuk tulisan.

#### 1. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif pada RPP Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Kota Sukabumi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki RPP berjumlah 13 rangkap untuk 8 materi pelajaran. Adapun RPP yang peneliti analisis berjumlah 8 rangkap. Satu rangkap RPP merupakan pengembangan dari satu Kompetensi Dasar (KD) yang mewakili setiap materi pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil analisis karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1. Hasil Analisis RPP Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 3 Kota Sukabumi**

N o.	Materi /KD	Kelompok Belajar dibagi secara Heterogen	Tanggung Jawab Individu terhadap Individu	Rekognisi Tim
1.	LHO/3.1	Tidak	Ya	Ya
2.	Eksposisi/3.3	Tidak	Ya	Tidak
3.	Anekdot/3.5	Tidak	Ya	Tidak
4.	Hikayat/3.7	Ya	Ya	Tidak
5.	Negosiasi/3.10	Tidak	Ya	Tidak
6.	Debat/3.12	Tidak	Ya	Ya
7.	Biografi/3.14	Tidak	Tidak	Tidak
8.	Puisi/3.16	Tidak	Ya	Tidak

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa RPP yang mencantumkan karakteristik pembelajaran kooperatif secara lengkap terdapat pada materi hikayat KD 3.7 yang terdiri dari pembagian kelompok dibagi secara heterogen, tanggung jawab individu terhadap individu, dan rekognisi tim. Kemudian pada beberapa materi, karakteristik tersebut tidak seluruhnya dicantumkan, seperti pada materi LHO, eksposisi, anekdot, negosiasi, debat, biografi dan puisi.

Materi teks LHO KD 3.1, mencantumkan dua karakteristik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tanggung jawab individu terhadap

individu dan rekognisi tim. Materi teks eksposisi KD 3.3, materi teks anekdot KD 3.5, materi teks negosiasi KD 3.10 dan materi puisi KD 3.16 hanya mencantumkan satu karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu tanggung jawab individu terhadap individu. Materi teks debat KD 3.12 mencantumkan dua karakteristik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tanggung jawab individu terhadap individu dan rekognisi tim. Selain itu, RPP yang tidak mencantumkan karakteristik pembelajaran kooperatif terdapat pada materi teks biografi KD 3.14.

Karakteristik yang pertama adalah pembagian kelompok secara heterogen tercantum pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Karakteristik ini tercantum pada materi hikayat KD 3.7 yakni pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran. Pembagian kelompok secara heterogen dibentuk pada awal pembelajaran yang berlaku untuk seterusnya. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara pretest dan postes guna mengetahui tingkat pengetahuan setiap peserta didik agar pembagian kelompok dilakukan secara merata. Selain itu pembentukan kelompok secara heterogen dilakukan bertujuan agar peserta didik dapat ditentukan tugas dan perannya sebagai tutor teman sebaya.

Karakteristik yang kedua adalah tanggung jawab individu terhadap individu. Tanggung jawab individu adalah salah satu karakteristik yang dibutuhkan dalam kegiatan kerja sama. Selain tanggung jawab untuk individu, kooperatif juga menuntut tanggung jawab terhadap kelompoknya, karena apabila anggota kelompok tidak melaksanakan tugasnya maka hal tersebut akan menghambat yang lainnya.

Karakteristik tersebut tercantum hampir pada semua materi pelajaran. Karakteristik tersebut tersirat pada kegiatan inti di langkah-langkah pembelajaran yaitu pada nilai karakter kerja sama, kreatifitas dan komunikasi peserta didik. Tanggung jawab individu adalah salah satu karakteristik yang dibutuhkan dalam kegiatan kerja sama. Karakteristik tersebut akan menimbulkan Selain tanggung jawab untuk individu, kooperatif juga menuntut tanggung jawab terhadap kelompoknya, karena apabila

anggota kelompok tidak melaksanakan tugasnya maka hal tersebut akan menghambat yang lainnya.

Karakteristik yang ketiga adalah rekognisi tim. Rekognisi tim merupakan proses pemberian penghargaan terhadap kelompok belajar setelah adanya proses penilaian atau evaluasi kelompok. Karakteristik tersebut tidak seluruhnya tercantum pada RPP, hanya sebagian materi yang mencantumkan karakteristik tersebut yaitu pada materi LHO KD 3.1 dan materi debat KD 3.12. Adapun RPP yang tidak mencantumkan ketiga karakteristik tersebut yaitu terdapat pada materi biografi KD 3.7. Hal ini disebabkan karena pada pada tersebut tidak menggunakan pembelajaran kelompok, atau pendidik dalam proses belajar menggunakan metode atau model yang lain.

## 2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif pada RPP Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki RPP berjumlah 13 rangkap untuk 8 materi pelajaran. Adapun RPP yang peneliti analisis berjumlah 8 rangkap. Satu rangkap RPP merupakan pengembangan dari satu Kompetensi Dasar (KD) yang mewakili setiap materi pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil analisis karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2. Hasil Analisis RPP Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 4 Kota Sukabumi**

N o.	Materi /KD	Kelompok Belajar dibagi secara Heterogen	Tanggung Jawab Individu	Rekognisi Tim
1.	LHO/3.1	Tidak	Iya	Iya
2.	Eksposisi/3.3	Tidak	Iya	Iya
3.	Anekdote/3.5	Tidak	Iya	Iya

4.	Hikaya t/3.7	Tidak	Iya	Iya
5.	Negosi asi/3.1 0	Tidak	Iya	Iya
6.	Debat/ 3.12	Tidak	Iya	Iya
7.	Biogra fi/3.14	Tidak	Iya	Iya
8.	Puisi/3 .16	Tidak	Iya	Iya

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, materi teks LHO KD 3.1, teks eksposisi KD 3.3, anekdot KD 3.5, hikayat KD 3.7, negosiasi KD 3.10, debat KD 3.12, biografi KD 3.14 dan puisi KD 3.16 pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi mencantumkan dua karakteristik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tanggung jawab individu terhadap individu dan rekognisi tim. Adapun karakteristik yang tidak dicantumkan yaitu pembagian kelompok secara heterogen.

Karakteristik tanggung jawab individu terhadap individu dan karakteristik rekognisi tim tercantum di dalam langkah-langkah pembelajaran pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi. Pada karakteristik tanggung jawab individu tersirat di dalam kegiatan inti pada proses nilai karakter kerja sama, komunikasi, dan kreatifitas peserta didik. Karakteristik tersebut tercantum pada materi LHO KD 3.1, eksposisi KD 3.3, anekdot KD 3.5, hikayat KD 3.7, negosiasi KD 3.10, debat KD 3.12, biografi KD 3.14 dan puisi KD 3.16.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif pada RPP Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki RPP berjumlah 13 rangkap untuk 8 materi pelajaran. Adapun RPP yang peneliti analisis berjumlah 8 rangkap. Satu rangkap RPP merupakan pengembangan dari satu Kompetensi Dasar (KD) yang mewakili setiap materi pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil analisis karakteristik pembelajaran kooperatif pada RPP tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3. Hasil Analisis RPP Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi**

N o.	Materi/ KD	Kelompok Belajar dibagi secara Heterogen	Tanggung Jawab Individu	Rekognisi Tim
1.	LHO/3.1	Tidak	Iya	Iya
2.	Eksposisi/3.3	Tidak	Iya	Iya
3.	Anekd ot/3.5	Tidak	Iya	Iya
4.	Hikay at/3.7	Tidak	Iya	Iya
5.	Negosi asi/3.1 0	Tidak	Iya	Iya
6.	Debat/ 3.12	Tidak	Iya	Iya
7.	Biogra fi/3.14	Tidak	Iya	Iya
8.	Puisi/3 .16	Tidak	Iya	Iya

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, materi teks LHO KD 3.1, teks eksposisi KD 3.3, anekdot KD 3.5, hikayat KD 3.7, negosiasi KD 3.10, debat KD 3.12, biografi KD 3.14 dan puisi KD 3.16 pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi mencantumkan dua karakteristik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tanggung jawab individu terhadap individu dan rekognisi tim. Adapun karakteristik yang tidak dicantumkan yaitu pembagian kelompok secara heterogen.

Karakteristik tanggung jawab individu terhadap individu dan karakteristik rekognisi tim tercantum di dalam langkah-langkah pembelajaran pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA negeri 2 Kota Sukabumi. Pada karakteristik tanggung jawab individu tersirat di dalam kegiatan inti pada proses nilai karakter kerja sama, komunikasi, dan kreatifitas peserta didik. Karakteristik tersebut tercantum pada materi LHO KD 3.1, eksposisi KD 3.3, anekdot KD 3.5, hikayat KD 3.7, negosiasi KD 3.10, debat KD 3.12, biografi KD 3.14 dan puisi KD 3.16.

Berdasarkan pada hasil observasi dan analisis RPP di SMA Negeri se-Kota Sukabumi, mengacu pada sintak dan prinsip pembelajaran kooperatif, pembelajaran dimulai dengan:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mempresentasikan materi.
- c. Adanya pembelajaran kelompok.
- d. Guru menjelaskan pembagian kelompok atau tim belajar.
- e. Kelompok belajar dibagi secara heterogen.
- f. Guru memberikan masalah untuk dipecahkan secara kelompok.
- g. Tanggung jawab individu terhadap individu.
- h. Ketergantungan individu secara positif.
- i. Tanggung jawab individu terhadap kelompok.
- j. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- k. Adanya evaluasi kelompok.
- l. Memberikan penghargaan atau rekognisi tim.

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa hal yang tidak dicantumkan pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri se-Kota Sukabumi, seperti penjelasan tentang pembagian kelompok, proses evaluasi sampai pada pemberian penghargaan terhadap kelompok atau tim.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat diambil simpulan yaitu: *pertama*, karakteristik pembagian kelompok secara heterogen tercantum pada RPP bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, yaitu terdapat pada materi hikayat KD 3.7. Pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi karakteristik pembagian kelompok secara heterogen tidak tercantum di langkah-langkah pembelajaran. *Kedua* karakteristik tanggung jawab individu terhadap individu tercantum pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Kota Sukabumi yaitu pada semua materi bahasa Indonesia, kecuali teks biografi KD 3.14. Pada RPP bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi tercantum karakteristik tanggung jawab individu

terhadap individu yaitu terdapat pada semua materi atau KD. *Ketiga*, karakteristik rekognisi tim pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tercantum pada dua materi yaitu debat KD 3.12 dan LHO KD 3.1. Kemudian, pada RPP bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi karakteristik rekognisi tim tercantum di langkah-langkah pembelajaran yaitu terdapat pada semua materi atau KD.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mastur. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.4. (1).50-64.
- Aruan, Mei Anggriani dan Fitriani Lubis. (2017). “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Sma Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. *Jurnal Basatra: Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6, (2), 80-92.
- Slavin, Robert. E. (2011). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wikanengsih, dkk. 2015. “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Ilmiah P2M TKIP Siliwangi*. Vol. 2, (1), 106-119.